

## STRATEGI PEMERINTAH DESA TOAPAYA SELATAN DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA

IndraGusnadi<sup>1</sup>,Kustiawan<sup>2</sup>,Nazaki<sup>3</sup>  
indragusnadi95@gmail.com

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Maritim Raja Ali Haji

### *Abstract*

*South Toapaya village, Toapaya sub-district, Bintan district has become a village that is highlighted by the public because of its achievements as the best village it has achieved. This achievement as the best village and village government was achieved due to the joint efforts between the village government and the community in developing social, economic, service and other aspects. The purpose of this study is to find out the strategies carried out by the South Toapaya village government in improving village development. In addition, this study aims to study the strategies and steps that have been carried out by the South Toapaya village government. This study uses the theory of development strategy by Imam Hardjanto (2011) with a qualitative research type. Based on direct field research conducted by researchers, the results show that the South Toapaya village government's strategy in improving the development of South Toapaya village is very good and structured in a planned and systematic manner. The strategy followed by the implementation steps, starting from a growth strategy, a growth strategy with equity, an appropriate technology strategy, a strategy for basic development needs, a sustainable development strategy and the concept of empowerment, received appreciation from the people of South Toapaya village.*

*keywords: Strategy, Government, Development*

### **I. Pendahuluan**

Desa adalah suatu wilayah yang di tempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang didalamnya merupakan kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintah terendah langsung dibawah camat, dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri (otonomi) dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa di jelaskan Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa didirikan salah satunya ialah bertujuan untuk membangun masyarakat. Pada Pelaksanaan pembangunan desa implementasi dari undang-undang republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Pembangunan merupakan proses multidimensial yang terdiri dari perubahan-perubahan struktur sosial, sikap masyarakat, lembaga-lembaga nasional dan peningkatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan kesenjangan dan pemberantasan kemiskinan. Pembangunan adalah suatu proses yang dilakukan secara terus menerus, dilaksanakan secara bertahap dan berencana yang memiliki orientasi pada suatu pertumbuhan dan perubahan yang lebih baik dari keadaan sebelumnya serta mencakup

seluruh aspek kehidupan baik lahiriah dan batiniah (Siagian, 2012). Secara umum, pembangunan terdiri dari dua bentuk yaitu pembangunan fisik dan pembangunan non fisik.

Desa Toapaya Selatan memiliki lokasi wilayah yang cukup strategis dari sisi pengembangan pembangunan, baik diidang pendidikan, sosial, budaya, wisata dan ekonomi. Wilayah desa yang berbatasan langsung dengan kota Tanjungpinang ini telah meraih banyak prestasi. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di desa Toapaya Selatan kecamatan Toapaya kabupaten Bintan pelaksanaan pembangunan desa dari segi pembangunan fisik dinilai sudah cukup optimal, sumber daya alam yang memadai membuat desa ini memanfaatkan menjadi omset desa yang digunakan untuk membuat program peningkatan sumber daya manusia. Jika di lihat dari sumber daya alam yang memadai wajar saja jika desa Toapaya Selatan terus melakukan inovasi untuk menunjang pembangunan desa, perangkat desa bersama Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) terus menciptakan ide untuk membangun ekowisata, ekowisata di bangun karena melihat alam mangrove di sepanjang sungai toapaya begitu mempesona, desa ini melalui BUMDes kemudian mengahdirkan kapal wisata mangrove yang di khususkan untuk membawa para wisatawan menyusuri sugai besar sambil menikmati keindahan alam sekitar, selain itu desa juga memilki usaha seagro wisata, mini golf, kampong area, camping care eko wisata dan *go cart*.

Teori pembangunan adalah teori yang berhubungan dengan masalahmasalah pembangunan, yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perubahan yang terencana yang terjadi disuatu masyarakat atau suatu daerah atau suatu negara guna meningkatkan kesejahteraan manusia. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Imam Hardjanto (2011), ada 6 strategi pembangunan diantaranya yakni *pertama* Strategi Pertumbuhan, *kedua* Strategi Pertumbuhan dengan Pemerataan, *ketiga* Strategi Teknologi Tepat Guna, *keempat* Strategi Atas Kebutuhan Dasar Pembangunan, *kelima* Strategi Pembangunan Berkelanjutan dan *keenam* Konsep Pemberdayaan. Pembangunan ekonomi yang baik tentunya membutuhkan penerapan-penerapan perencanaan, pengaplikasian, pengotnrolan, kerjasama, partisipasi, dan evaluasi yang baik agar dalam pelaksanaan pembangunannya dapat ditelaah kekurangan, perkembangan serta kebutuhan desa untuk masyarakat. Strategi pembangunan bertujuan untuk memudahkan pekaksanaan pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh pemeritnah desa Toapaya Selatan bagi masyarakatnya guna meningkatkan perekonomian masyarakat dan desa baik melalui ekonomi yang dikembangkan oleh desa maupun mandiri oleh masyraakt melalui kerjasama desa.

## **II. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan fakta-fakta hasil penelitian secara mendalam dan terpusat berdasarkan data-data dan informasi yang diperoleh dan temuan-temuan fenomena dilapangan dari subjek penelitian dan diajarkan secara deskriptif. penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secar atriangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono 2015:1) dengan pendekatan deskriptif.

## **III. Hasil dan Pembahasan**

Dalam mengupayakan bangkitnya perekonomian masyarakat, pemerintah desa memiliki peran penting untuk mengurus perekonomian masyarakatnya. Desa Toapaya selatan yang memiliki sumberdaya alam yang mencukupi, dengan didorong oleh program pemerintah desa Toapaya Selatan melaksanakan pembinaan ekonomi bagi masyarakat merupakan tanggungjawab pemerintah desa Toapaya Selatan sesuai dengan kewenangan, fungsi dan kedudukannya di pemerintah desa. Upaya ini pula bertujuan untuk menjalankan tugas sebagaimana yang telah dimanahkan oleh undang-undang dasar 1945, undang-undang pemerintah daerah, dan undang-undang tentang desa. Agar terlaksananya tugas dan tanggungjawab, dilakukanlah upaya-upaya yang sesuai dengan

ketentuan perundang-undangan dan kebutuhan masyarakatnya. Melalui pengamatan pemetaan wilayah dan tata ruang, sumberdaya alam, sumberdaya manusia serta kondisi geografis didesa Toapaya, pemerintah desa Toapaya selatan menjadikan kelebihan tersebut sebagai strategi mengembangkan dan membangkitkan ekonomi masyarakat desa Toapaya Selatan melalui upaya-upaya strategis dan efektif bagi pemerintah desa dan masyarakat. Menurut Torsina (1987 : 4) Upaya adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh pemerintah desa Toapaya selatan, program pembinaan ekonomi menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat didesa Toapaya Selatan. Pelaksanaan kegiatan pembinaan ekonomi masyarakat desa Toapaya Selatan yang dilaksanakan oleh pihak desa Toapa Selatan kecamatan Toapaya kabupaten Bintan ini, disusun didalam Rencana Jangka Menengah Desa (RPJMDes) tahun 2019. Pembinaan ekonomi masyarakat ini bertujuan untuk pemerataan pembangunana ekonomi di desa Toapaya Selatan. Melalui pembinaan kepada masyarakat, menghasilakn pertumbuhan yang maksimal yang dikontrol oleh pemerintah desa Toapaya Selatan. Penyusunan perencanaan tersebut berdasarkan hasil kajian-kajian permasalahan yang diamati oleh desa yang kemudian terbentuk strategi-strategi yang memuat permasalahan tersebut. Toapaya memiliki potensi alam yang sangat baik, mulai dari tanah perkebunan, lahan pertanian, lahan perternakan, perikanan, perdagangan, jasa dan lain lain sebagainya. Melihat potensi tersebut, pemerintah desa berupaya untuk memanfaatkan potensi alam milik desa untuk dimanfaatkan bersama masyarakat. Melalui perencanaan jannnga menengah dan berdasarkan ahsil kajian dari pihak pemerintah desa, diputuskanlah beberapa program-program kemasyarakatan yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan perekonomian masyarakat dan mengurangi angka pengangguran masyarakat desa Toapaya Selatan.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Penduduk Desa Toapaya Selatan Berdasarkan Kepala Keluarga dan Jenis Kelamin**

1.	Jumlah Penduduk menurut Kepala Keluarga	1.644 : KK
	Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin	
2.	1. Laki-Laki	2.993 : orang
	2. Perempuan	2.792 : orang
	<b>Jumlah</b>	<b>5.785 : orang</b>

Sumber: Desa Toapaya Selatan, 2021.

Masyarakat desa Toapaya Selatan saat ini telah mengalami perubahan dari sisi teknologi ini. Misalnya saja pada bidang pertanian, semula masyarakat membuat pupuk padat untuk tanaman diolah dengan cara manual yakni dengan menggunakan adukan atau racikan tangan. Cara manual ini lebih memakan waktu yang lama jika dibandingkan dengan teknologi mesin aduk yang saat ini mereka gunakan. Teknologi yang lain dibidna gpertanian ayng telah digunakan oleh masyarakat desa Toapaya Selatan ialah pembuatan pupuk cair untuk tanaman. Semulanya masyarakat hanya mengira-ngira takaran dan asam yang terkandung didalam cairan pupuk yang diracik. Namun semenjak dibantu oleh alat ukur tingkat keasaman, masyarakat lebih mudah untuk menyesuaikan racikan dengan kebutuhan tanaman.

**Tabel 3.2**  
**Perubahan dan perkembangan masyarakat sebelum dan sesudah menggunakan teknologi**

No	Pekerjaan	Sebelum	sesudah
1.	Pertanian	Menggunakan tenaga manual	Menggunakan mesin adukan

No	Pekerjaan	Sebelum	sesudah
		pengadukan dan pencampuran pupuk	
2.	pertanian	Menggunakan perkiraan pencampuran pupuk cair	Sesuai takaran alat ukur yang digunakan
3.	Perternakan	Menggunakan tenaga untuk membuang dan mengisi air kolam	Menggunakan mesin peyedot untuk membuang dan mengisi air kolam
4.	Peternakan	Menggunakan perkiraan untuk menentukan tingkat keasaman air	Menggunakan alat ukur digital untuk mengukur tingkat keasaman air

Sumber: olahan peneliti, 2021.

Pemerintah desa Toapaya Selatan telah melaksanakan pengadaan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang perekonomian masyarakat. Adapun fasilitas yang telah berhasil diprogramkan oleh pemerintah desa Toapaya Selatan diantaranya kios-kios untuk berdagang, lahan untuk berternak ikan, lahan untuk berternak ayam, angsa dan lembu, serta lahan untuk bertani bagi masyarakat. Walaupun fasilitas ini pada dasarnya tidak difasilitasi secara gratis bagi masyarakat Toapaya Selatan, namun biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat sebagai penyewa tergolong dalam angka biaya yang sangat murah. Sehingga bagi masyarakat yang ingin melakukan penyewaan baik itu kios-kios penjualan, lahan pertanian, lahan perternakan dan lain sebagainya mampu terbayar dari hasil yang didapat oleh masyarakat melalui hasil penjualannya. Pelaksanaan kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat telah dirasakan secara langsung oleh masyarakat desa Toapaya Selatan dan sudah cukup merata bagi masyarakat desa Toapaya Selatan. Walaupun belum sepenuhnya maksimal, namun pembangunan perekonomian ini terus dimaksimalkan oleh pihak desa dengan tujuan agar masyarakat memiliki pertahanan ekonominya secara mandiri dan memberikan dampak positif baik bagi masyarakat maupun bagi pemerintah desa Toapaya Selatan.

#### IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti dilapangan baik melalui wawancara peneliti bersama informan peneliti dan serta didukung oleh pengamatan secara langsung oleh peneliti dilapangan, maka didapati kesimpulan bahwasannya strategi pemerintah desa Toapaya Selatan dalam meningkatkan pembangunan didesa Toapaya Selatan telah berjalan dengan baik pelaksanaannya bagi masyarakat dan bagi desa. Hal ini didukung oleh beberapa faktor yang menjadi pendukung baiknya pelaksanaan pembangunan didesa Toapaya Selatan sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah pelaksanaan pembangunan desa disusun dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat desa Toapaya Selatan;
- b. Strategi yang disusun sesuai dengan keadaan dan kondisi masyarakat serta kemampuan pemerintah desa Toapaya Selatan;
- c. Adanya hubungan baik dari pemerintah desa Toapaya Selatan dalam berkomunikasi, berinteraksi serta senantiasa melakukan pendekatan-pendekatan secara persuasif kepada masyarakat;
- d. Tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam mendukung serta mengikuti program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa Toapaya Selatan; dan,
- e. Pemerintah senantiasa terbuka kepada masyarakat dan turut melibatkan masyarakat untuk mengambil peran bersama dalam meningkatkan pembangunan desa Toapaya Selatan.
- f. Adapun peran serta masyarakat, perangkat desa dan pihak-pihak yang bekerja sama dengan desa Toapaya Selatan senantiasa saling bersinergi untuk membangun desa dari sisi perekonomian masyarakat. Tingkat pelayanan yang baik dari pemerintah desa, pembukaan lapangan pekerjaan, penyediaan fasilitas-fasilitas bagi masyarakat baik secara gratis maupun sewa untuk mendukung perekonomian masyarakat. Baiknya pelaksana

pembangunan desa oleh pemerintah desa Toapaya Selatan ini didukung dengan keseriusan pemerintah desa dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya untuk meningkatkan pembangunan perekonomian masyarakatnya.

## **V. Daftar Pustaka**

- Hardjanto, Imam. 2011. *Teori Strategi Pembangunan*. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, S. P. 2012. *Administrasi pembangunan: konsep, Dimensi dan Strateginya*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Rencana Pembangunan Desa Toapaya Selatan tahun 2019.

## **VI. Ucapan Terimakasih**

1. Bapak Abu Hasan dan Ibu Ratnah selaku orang tua penulis yang tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang serta membimbing penulis dengan penuh keikhlasan dan tanggungjawab untuk menyelesaikan perkuliahan dan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Agung Dhamar Syakti, S.Pi, DEA selaku Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang periode 2020-2024 yang berkenan mengizinkan penulis untuk menimba ilmu di universitas yang dipimpinnya.
3. Bapak Dr. Oksep Adhayanto, SH.,MH selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk menimba ilmu di Fakultas yang dipimpinnya.
4. Bapak Yudhanto Satya Graha Adiputra, S.IP., MA. selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji yang telah mengizinkan penulis untuk menimba ilmu, berproses, dan mengabdikan di Prodi Ilmu Pemerintahan serta senantiasa memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.
5. Bapak Kustiawan, S.S., M.Soc.Sc selaku pembimbing utama yang senantiasa membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Nazaki, S.Sos., M.Si selaku pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staf dilingkungan Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan masa perkuliahan dan demi kesuksesan penelitian ini.
8. Kepala desa Toapaya Selatan beserta staf-stafnya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan ikut bekerjasama dengan penulis dalam menyelesaikan penulisan ini baik dukungan administrasi maupun dukungan data penelitian.
9. Istri Tercinta, sahabat penulis catra, wira, ilham, agung, kadri, ery dan serta sahabat lainnya yang tidak tersampaikan satu persatu yang telah banyak mendukung penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan ini.